

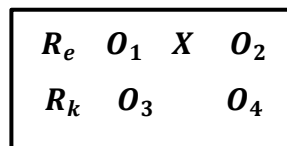
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian kependidikan, terdapat beragam desain penelitian yang dapat digunakan oleh seorang peneliti sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 108-109), terdapat beberapa jenis desain penelitian, yakni *pre-experimental design*, *true experimental design*, *factorial design*, dan *quasi experimental design*. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan *true experimental design* atau penelitian murni dimana terdapat kelas pembanding atau kelas kontrol di dalamnya. Tujuan dari *true experimental design* adalah untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab akibat dengan cara mengenakan perlakuan dan membandingkan hasilnya dengan grup kontrol yang tidak diberikan perlakuan (Suryabata 2011, hlm. 88).

Sugiyono (2011, hlm. 73) membagi *true experimental design* menjadi *Post-Test Only Control Design* dan *Pre-Test and Post-Test Control Group Design*. Model yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Test and Post-Test Control Group Design*. Peneliti menggunakan model tersebut karena peneliti menggunakan dua kelompok eksperimen, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Peran kelas kontrol adalah sebagai kelas pembanding dimana kelas tidak diberi perlakuan (*treatment*), sedangkan peran kelas eksperimen adalah sebagai kelas yang diberi perlakuan (*treatment*).

Berikut ini adalah gambaran dari *true experimental design* yang akan digunakan di penelitian ini (Sugiyono 2011, hlm. 76):



Keterangan :

R : Kelompok yang dipilih secara random (acak)

X : *Treatment* (perlakuan)

O1 : *pretest* kelompok eksperimen

O2 : *posttest* kelompok eksperimen

O3 : *pretest* kelompok kontrol

O4 : *posttest* kelompok kontrol

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut (Sugiyono 2011, 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa semester 6 Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS Universitas Pendidikan Indonesia tahun akademik 2018/2019.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi tersebut yang dianggap bisa mewakili seluruh karakter dari populasi yang ada dapat dipilih untuk dijadikan subjek penelitian.

Sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat tiga semester genap Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS Universitas Pendidikan Indonesia tahun akademik 2018/2019.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

3.3.1 Tes

Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu (Sutedi 2011, hlm. 157). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Terdapat dua kali tes yang dilakukan, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menyimak mahasiswa sebelum diterapkan perlakuan (*treatment*), sedangkan *post-test* diberikan kepada mahasiswa untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan menyimak bahasa Jepang pada kelas kontrol yang menggunakan media audio dan kelas eksperimen setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) menggunakan media audio visual.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi soal *Pretest*

No	Variabel	Indikator	Bagian Soal	Jumlah Soal	Jenis Soal
1.	Kemampuan menyimak bahasa Jepang mahasiswa tingkat 3	Mahasiswa mampu memahami isi dari audio yang diberikan	<i>hito ya mono no yosusu</i>	3	<i>Multiple Choices</i>
			<i>bashou – houkou – ichi</i>	3	<i>Multiple Choices</i>
			<i>kazu – suuji – keisan</i>	3	<i>Multiple Choices</i>
			<i>junjo – hikaku</i>	3	<i>Multiple Choices</i>
		Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan terkait audio yang diberikan	<i>Matome mondai</i>	6	<i>Multiple Choices</i>

Tabel 3. 2 Kisi-kisi soal *Posttest*

No	Variabel	Indikator	Bagian Soal	Jumlah Soal	Jenis Soal
1.	Kemampuan menyimak bahasa	Mahasiswa mampu memahami isi	<i>kaiten zushi</i>	7	Benar Salah

	Jepang mahasiswa tingkat 3	dari audio yang diberikan	<i>san nen Netarou</i>	11	Benar Salah
		Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan terkait audio yang diberikan	<i>nihonjin no myouji</i>	7	Benar Salah
			<i>nenryoudenchi jidousha</i>	5	Benar Salah

3.3.2 Non Tes

Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya (Arifin 2011, hlm. 228). Menurut Arikunto (2010, hlm. 194) kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Sedangkan menurut Sugiyono (2012, hlm. 299) mengemukakan bahwa angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu bentuk pertanyaan yang bisa dijawab dengan dua alternative ya atau tidak, pilihan ganda atau berupa daftar *checklist*.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

3.4.1 Tahap Persiapan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, terdapat beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti sebagai tahap persiapan penelitian, yaitu:

- 1) Merumuskan permasalahan dan membuat proposal penelitian.
- 2) Mencari dan mengkaji sumber-sumber yang berkaitan dengan variabel penelitian sebagai studi pendahuluan.
- 3) Menentukan jenis penelitian.
- 4) Menyusun instrumen penelitian.
- 5) Menentukan waktu dan tempat penelitian.
- 6) Memilih sampel penelitian.
- 7) Mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing.
- 8) Melakukan *expert judgement* dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan instrument yang akan diberikan kepada sampel penelitian.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti pada saat penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan *pretest* kepada sampel untuk mengetahui kemampuan menyimak pemahaman bahasa Jepang sebelum melakukan treatment.
- 2) Menilai dan menentukan kelas kontrol dan eksperimen.
- 3) Melakukan *treatment* pada sampel untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun pelaksanaannya sebagai berikut :

a. Kelas eksperimen

- Pengajar menyampaikan maksud dan tujuan dari pembelajaran
- Memberi tahu tema pembelajaran yang akan dipelajari.
- Menggunakan video yang terkait dengan teks untuk memprediksi isi.
- Menanyakan isi dari video yang ditayangkan.
- Mengkonfirmasi kata kunci. Namun tidak menjelaskan semua kata yang tidak diketahui.
- Mengajukan pertanyaan sebelum mendengarkan.
- Saat mendengarkan pertama kali difokuskan untuk memahami isi cerita secara keseluruhan, untuk pemahaman pembagian lainnya dilakukan mendengarkan kedua kali dan seterusnya.
- Memonitor pemahaman pembelajar apakah sudah paham mengenai isi teks.
- Mengerjakan soal sebagai evaluasi dari pembelajaran.
- Pengajar menyimpulkan pembelajaran yang telah diberikan.

b. Kelas Kontrol

- Pengajar menyampaikan maksud dan tujuan dari pembelajaran.
- Pengajar memberi tahu tema pembelajaran yang akan dipelajari.
- Dipersilahkan untuk menyimak materi yang telah dipersiapkan dengan audio.
- Pengajar mempersilahkan pembelajar untuk bertanya mengenai kosakata yang tidak dimengerti dari audio.
- Pembelajar mrnyimak audio sebanyak 3 kali.
- Pengajar meminta pembelajar menjelaskan atau menceritakan kembali apa yang telah disimak dengan bahasa Indonesia.
- Pengajar menjelaskan kembali materi yang telah disimak untuk meluruskan permasalahan.
- Mengerjakan soal sebagai evaluasi pembelajaran.
- Pengajar menyimpulkan pembelajaran yang telah diberikan.

Pada setiap *treatment* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan tema yang sama, yaitu:

- a) *Kaiten zushi*
 - b) *San nen Netarou*
 - c) *Nihonjin no myouji*
 - d) *Nenryoudenchi jidousha*
- 4) Melakukan *posttest* kepada sampel untuk mengukur kembali kemampuan menyimak bahasa Jepang setelah dilakukan *treatment*.
 - 5) Melakukan pengisian angket kepada kelas eksperimen untuk mengetahui peminatan sampel terhadap penggunaan media audio visual terhadap peningkatan kemampuan menyimak bahasa Jepang.

3.4.3 Tahap Akhir Penelitian

Berikut merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap akhir penelitian:

- 1) Mengolah data.
- 2) Menganalisis data.
- 3) Menginterpretasikan data.

- 4) Menarik kesimpulan berdasarkan hipotesis.
- 5) Menulis laporan hasil penelitian.

3.5 Analisis Data

3.5.1 Analisis Data Statistik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak bahasa Jepang yang menggunakan media audio visual dengan kemampuan siswa yang tidak menggunakan media audio visual, sehingga teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data dengan menggunakan statistika komparansional. Menurut Sutedi (2011, hlm. 228) statistika komparansional digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara dua variable atau lebih yang sedang diteliti.

Menurut Sutedi (2011, hlm. 230-232) langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencari t hitung antara lain sebagai berikut:

- a. Membuat tabel persiapan (menentukan variabel X dan variabel Y)
- b. Mencari *mean* kedua variabel dengan rumus berikut:

$$MX = \frac{\sum X}{NX} \quad MY = \frac{\sum Y}{NY}$$

Keterangan:

MX : Rata-rata nilai variabel X

MY : Rata-rata nilai variabel Y

$\sum X$: Jumlah skor X

$\sum Y$: Jumlah skor Y

NX : Jumlah sampel X

NY : Jumlah sampel Y

- c. Mencari standar deviasi dari variabel X dan variabel Y dengan rumus berikut:

$$Sd_x = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1}} \quad Sd_y = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N_2}}$$

Keterangan:

Sd_x : Standar deviasi variabel X

Sd_y : Standar deviasi variabel Y

$\sum X^2$: Deviasi dari skor X

$\sum Y^2$: Deviasi dari skor Y

- d. Mencari standar eror *mean* kedua variabel tersebut dengan rumus berikut:

$$SEM_x = \frac{sd_x}{\sqrt{N_1-1}} \quad SEM_y = \frac{sd_y}{\sqrt{N_2-1}}$$

Keterangan:

SEM_x : Standar eror rata-rata nilai variabel X

SEM_y : Standar eror rata-rata nilai variabel Y

N_1 : Jumlah sampel variabel X

N_2 : Jumlah sampel variabel Y

- e. Mencari standar eror perbedaan kedua variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

Keterangan:

SEM_{xy} : Standar eror perbedaan *mean* nilai variabel X dan Y

- f. Mencari nilai t-hitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SEM_{x,y}}$$

Keterangan:

t_0 : Nilai t-hitung yang dicari

- g. Hipotesis yang akan diuji dalam analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja (H_k): Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak bahasa Jepang (*choukai*) mahasiswa yang diberikan *treatment* (perlakuan) dengan media audio visual (variabel X), dengan menyimak bahasa Jepang (*choukai*) mahasiswa yang tidak diberikan *treatment* (perlakuan) dengan media audio visual (variabel Y).
 2. Hipotesis nol (H_0): Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak bahasa Jepang (*choukai*) mahasiswa yang diberikan *treatment* (perlakuan) dengan media audio visual (variabel X), dengan media audio visual (variabel X), dengan menyimak bahasa Jepang (*choukai*) mahasiswa yang tidak diberikan *treatment* (perlakuan) dengan media audio visual (variabel Y).
- h. Membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$db = n(\text{variabel } x + \text{variabel } y) - k$$

Keterangan:

db: Derajat bebas

n: Jumlah responden/data

k: Variabel penelitian (1 atau 2)

3.5.2 Teknik Pengolahan Angket

Untuk mengetahui kesan siswa mengenai diterapkannya media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Jepang. Angket diberikan setelah pelaksanaan *post-test*. Rumus yang digunakan untuk menghitung presentasi dari hasil angket adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Presentase jawaban

f : Frekuensi jawaban

n : Jumlah responden

Adapun tafsiran analisis angket menurut Sudjiono (2010, hlm. 40-41) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Penafsiran Analisis Angket

0%	Tidak ada seorangpun
1%-5%	Hampir tidak ada seorangpun
6%-25%	Sebagian kecil
26%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Lebih dari setengahnya
76%-95%	Sebagian besar
96%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya